



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



Simkatmawa

Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Bidang Kemahasiswaan

PANDUAN SIMKATMAWA



SISTEM INFORMASI KINERJA DAN TATA KELOLA KEMAHASISWAAN

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

simkatmawa.kemdiktisaintek.go.id

TIM PENYUSUN

Pengarah

Khairul Munadi
Beny Bandanadjaja

Penyusun

Sukino
Jobih
Suherman
Matrissya Hermita
Ruddy J. Suhatri
Arwan Nur Ramadhan
Ruminto Subekti
Nor Basid Adiwibawa Prasetya
Vina Yulia Anhar
Alamul Huda
Arya Taruna Wiguna
Firda Arfiah
Hayfa Izzat Fariha
Harun Nasrullah
Shofa Ainul Fajriah

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
© Ditjen Dikti Kemdiktisaintek
2026

KATA PENGANTAR

Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) merupakan instrumen strategis dalam upaya peningkatan mutu tata kelola kemahasiswaan di perguruan tinggi, sekaligus menjadi wahana pelaporan capaian kinerja dan prestasi mahasiswa secara terintegrasi, akuntabel, dan berkelanjutan. SIMKATMAWA tidak hanya berfungsi sebagai sistem dokumentasi prestasi, tetapi juga sebagai alat refleksi dan pengambilan keputusan berbasis data dalam pengembangan ekosistem kemahasiswaan yang unggul dan berdampak. Sebagai instrumen dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), SIMKATMAWA mendokumentasikan dan mengevaluasi bagaimana aktivitas kemahasiswaan pada berbagai bidang yang berkorelasi langsung dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan prinsip Kampus Berdampak. Pergeseran kebijakan ini menekankan pada *outcome* yang terukur untuk menciptakan solusi inovatif, membangun kemandirian, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, dunia kerja, dan lingkungan secara umum. Hal ini menjadi langkah strategis dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan di abad ke-21 yang semakin dinamis.

Dalam paradigma baru ini, mahasiswa didorong untuk mengembangkan kompetensi holistik yang integratif. Melalui berbagai kegiatan yang tercatat dalam SIMKATMAWA, antara lain: kompetisi di level provinsi, nasional dan internasional, pengembangan karya rekayasa, sosial-humaniora, kewirausahaan, program pengabdian, dan aktivitas kegiatan nonkompetisi lain dimana mahasiswa tidak hanya memperkuat *hard skills* dan *soft skills*, tetapi juga membangun kapasitas kepemimpinan, kolaborasi multidisiplin, serta kepekaan sosial yang menjadi ciri lulusan yang adaptif dan berdampak.

Peran SIMKATMAWA sangatlah signifikan dan strategis, baik dalam mendukung pengelolaan kelembagaan kemahasiswaan di perguruan tinggi maupun dalam peningkatan prestasi mahasiswa melalui berbagai kegiatan lomba, kreativitas, penalaran, pengembangan minat dan bakat, serta kegiatan kewirausahaan dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya diharapkan unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan nonakademik yang penting dalam kehidupan profesional. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti secara aktif mendorong perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam mengembangkan program kemahasiswaan melalui berbagai program hibah, kompetisi, dan insentif lainnya. Evaluasi kinerja di bidang kemahasiswaan, termasuk prestasi mahasiswa di berbagai ajang, dilakukan secara sistematis melalui SIMKATMAWA.

Selain itu, perguruan tinggi juga diharapkan terus meningkatkan capaian terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Pelaporan IKU menjadi salah satu alat evaluasi penting untuk mengukur keberhasilan perguruan tinggi. Pelaporan IKU terkait dengan capaian prestasi mahasiswa. Melalui integrasi pelaporan IKU dengan SIMKATMAWA, perguruan tinggi dapat secara efektif mengidentifikasi area perbaikan dan terus berinovasi untuk mendukung pengembangan mahasiswa. Dengan adanya SIMKATMAWA ini, diharapkan perguruan tinggi semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas program kemahasiswaan, baik dari sisi kelembagaan maupun prestasi mahasiswa. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangatlah berarti dalam upaya bersama meningkatkan mutu pendidikan dan kemahasiswaan di Indonesia.

Jakarta, 9 Februari 2026
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan,

Beny Bandanadjaja

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	0
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Landasan Program.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II PENILAIAN MANAJEMEN KELEMBAGAAN	8
A. Kelembagaan Kemahasiswaan	8
1. Regulasi Pembinaan Bidang Kemahasiswaan.....	8
2. Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan	8
3. Layanan Kesehatan.....	9
4. Konseling Mahasiswa	10
5. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi.....	10
6. Pencegahan dan Penanganan Anti Intoleransi, Anti Perundungan, atau Anti Korupsi	11
7. Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa	11
8. Pembinaan Karakter, Bela Negara, atau Wawasan Kebangsaan	12
B. Sumber Daya Manusia.....	12
1. Level Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan	12
2. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Kemahasiswaan	12
C. Prasarana dan Sarana	13
E. Regulasi Penghargaan Capaian Prestasi Mahasiswa	14
BAB III PENILAIAN KOMPETISI MANDIRI	16
A. Kriteria Kegiatan Mandiri	16
B. Skor Capaian Prestasi Mandiri	17
1. Tingkat Kabupaten/Kota	17
2. Tingkat Provinsi	17
3. Tingkat Nasional	18
4. Tingkat Internasional	19
C. Kriteria Penilaian Capaian Prestasi Mandiri.....	20
1. Kategori Tingkat dan Skor Prestasi.....	20
BAB IV PENILAIAN REKOGNISI NONKOMPETISI	22
A. Kriteria Rekognisi Non Kompetisi	22
B. Skor Rekognisi Nonkompetisi.....	23
BAB V TUAN RUMAH KOMPETISI MANDIRI	26
A. Kriteria Penyelenggara Kompetisi Mandiri (Klaim Tuan Rumah) Kegiatan Kejuaraan	26
B. Kriteria Penyelenggara Kompetisi Mandiri yang terverifikasi SIMKATMAWA	26
C. Kriteria Penilaian Penyelenggaraan Tuan Rumah Kompetisi/Lomba	27
1. Kategori Penyelenggara Kegiatan/Kompetisi Mandiri	27
D. Skor Tuan Rumah Penyelenggara Kompetisi Mandiri	28
E. Hak dan Kewajiban Penyelenggara Kompetisi Mandiri terverifikasi SIMKATMAWA.....	28
1. Hak.....	28
2. Kewajiban	28
F. Prosedur Pelaporan Penyelenggara Kompetisi Mandiri yang terverifikasi Belmawa	29
BAB VI PENILAIAN KOMPETISI BELMAWA.....	30
A. Tingkat Nasional	30

B. Tingkat Internasional	30
C. Pelaksana Kegiatan	31
D. Skor Penilaian Kegiatan Direktorat Belmawa, Ditjen Dikti.....	31
BAB VII PENILAIAN.....	39
A. Perhitungan Nilai Komponen Manajemen Institusi	39
B. Perhitungan Nilai Komponen Kompetisi Mandiri.....	39
C. Perhitungan Nilai Komponen Nonkompetisi	39
D. Perhitungan Nilai Komponen Tuan Rumah Kompetisi Mandiri	Error! Bookmark not defined.
E. Perhitungan Nilai Komponen Kompetisi Belmawa	39
F. Akumulasi Perhitungan	39
G. Klasifikasi Hasil Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VIII PENUTUP	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai upaya dan langkah yang dilakukan oleh seluruh elemen bangsa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam bidang pendidikan, merupakan tanggung jawab bersama yang harus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan nasional. Hal ini sejalan dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta berperan aktif dalam mewujudkan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Dalam konteks global yang ditandai oleh disrupsi teknologi, percepatan transformasi digital, dan berkembangnya kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence/AI*), pendidikan tinggi menghadapi tantangan sekaligus peluang yang semakin kompleks. Perguruan tinggi tidak lagi cukup berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, adaptif, inovatif, berdaya saing global, dan mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan industri, serta pembangunan nasional. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mendorong penguatan paradigma Kampus Berdampak (Diktisaintek Berdampak) sebagai arah kebijakan strategis pendidikan tinggi Indonesia.

Kampus Berdampak menempatkan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang terhubung langsung dengan kebutuhan nyata masyarakat. Dalam kerangka ini, bidang kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia unggul yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter, kepemimpinan, kepekaan sosial, serta kemampuan berkolaborasi lintas disiplin dan lintas budaya. Salah satu instrumen kebijakan yang mendukung penguatan ekosistem kemahasiswaan tersebut adalah Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA).

SIMKATMAWA dirancang sebagai sistem terintegrasi untuk menilai, memantau, dan memeringkat kinerja perguruan tinggi berdasarkan capaian prestasi mahasiswa, kegiatan nonkompetisi baik akademik maupun nonakademik, serta kualitas tata kelola dan ekosistem kelembagaan dalam mengelola program-program kemahasiswaan. Lebih dari sekadar sistem pelaporan, SIMKATMAWA berfungsi sebagai alat strategis dalam mendorong pemerataan kualitas secara terukur, ekosistem budaya mutu, inovasi, dan orientasi dampak dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan nasional.

Pendidikan tinggi diharapkan mampu mencetak generasi unggul yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, produktif, dan kompetitif. Amanat tersebut ditegaskan dalam Pasal 14 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menyatakan bahwa proses pendidikan di perguruan tinggi dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Ketiga ranah tersebut harus terintegrasi secara sinergis untuk menghasilkan lulusan yang utuh dan relevan dengan perkembangan zaman.

Secara holistik, kegiatan kemahasiswaan merupakan proses pembelajaran yang mencakup pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang bertujuan membentuk individu dengan

kompetensi IPTEK yang unggul, karakter luhur, cinta tanah air, serta wawasan global. Dalam konteks ini, mahasiswa dituntut untuk menguasai keterampilan abad ke-21 yang dikenal dengan 7C, yaitu *Critical Thinking*, *Creativity*, *Communication*, *Collaboration*, *Computational Skills*, *Cross-Cultural Understanding*, dan *Compassion*. Integrasi ketujuh keterampilan tersebut, terutama dengan dukungan teknologi digital dan AI, menjadi kunci bagi mahasiswa untuk mampu beradaptasi dan berkontribusi secara bermakna di tengah perubahan zaman yang sangat dinamis.

Pengembangan kegiatan kemahasiswaan juga diharapkan berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi lulusan sebagaimana tercantum dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI berfungsi sebagai acuan mutu dan jati diri bangsa dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan selaras dengan kebutuhan pembangunan nasional serta dinamika global. Hal ini sejalan dengan Misi Kemdikristek 2025-2029 yaitu: Mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing sebagai upaya untuk mendukung transformasi ekonomi.

Guna mendukung implementasi kebijakan tersebut secara terukur, akuntabel, dan berkelanjutan, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi memfasilitasi dan menstimulasi berbagai program kemahasiswaan yang dilaporkan secara terintegrasi melalui SIMKATMAWA. Melalui sistem ini, kinerja kelembagaan kemahasiswaan dan capaian prestasi mahasiswa dapat dipantau secara sistematis sebagai bagian dari upaya membangun pemerataan kualitas dan ekosistem kampus berdampak.

Dengan penguatan SIMKATMAWA dan transformasi kebijakan Kampus Berdampak, diharapkan perguruan tinggi mampu melahirkan generasi mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik dan berdaya saing global, tetapi juga memiliki kepedulian, integritas, serta komitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan. Selamat berkarya untuk Indonesia yang maju, berdaya saing, dan berdampak.

B. Landasan Program

Implementasi kebijakan SIMKATMAWA didasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2024 tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penangan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan SIMKATMAWA adalah:

1. Mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik di tingkat provinsi, nasional maupun internasional dalam rangka mendukung implementasi kebijakan IKU PT dan transformasi pendidikan tinggi.
2. Menumbuhkan kesadaran perguruan tinggi dalam mengembangkan minat, bakat, penalaran, kreativitas, mental bela negara, meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan kewirausahaan, serta jiwa pengabdian masyarakat mahasiswa sarjana (S1) dan diploma (D4/D3/D2/D1) sehingga mampu berprestasi baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan/atau internasional serta berkontribusi dan berdampak dalam pembangunan bangsa.
3. Menjadi alat ukur dan acuan kinerja bagi pemerintah dan perguruan tinggi dalam peningkatan kualitas dan pemerataan bidang kemahasiswaan secara berkelanjutan.

Manfaat SIMKATMAWA adalah:

1. Meningkatkan dukungan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan menjadi lebih strategis dan berdampak pada kualitas mahasiswa serta lulusan perguruan tinggi.
2. Memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
3. Menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih berdaya saing dan unggul nasional dan internasional.

Penyelenggaraan pelaporan dan penilaian kinerja bidang kemahasiswaan melalui SIMKATMAWA diharapkan mendorong semua pihak untuk menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih meningkat kuantitas dan kualitasnya serta berdampak nyata. Upaya tersebut harus diimplementasikan dan didesiminasikan kepada perguruan tinggi negeri dan swasta secara luas dan komprehensif.

BAB II

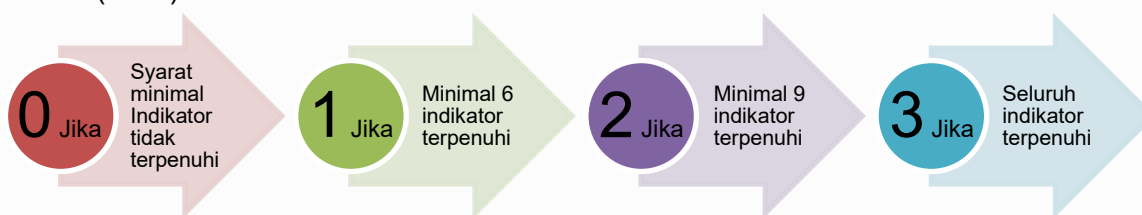
PENILAIAN MANAJEMEN KELEMBAGAAN

A. Kelembagaan Kemahasiswaan

1. Regulasi Pembinaan Bidang Kemahasiswaan

Indikator penilaian pada aspek regulasi pembinaan bidang kemahasiswaan merupakan Peraturan Rektor/Direktur/Ketua Lembaga yang mencakup tentang¹⁾:

- a. Kode etik, hak, dan kewajiban mahasiswa.
- b. Kode etik, hak, dan kewajiban Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA)/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- c. Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kegiatan kemahasiswaan.
- d. Panduan/Peraturan tata kelola pembinaan organisasi/kegiatan kemahasiswaan.
- e. Surat keputusan pengangkatan pembina kemahasiswaan.
- f. Lembaga/unit/tim penegakan norma kemahasiswaan.
- g. Kebijakan kampus sehat dan/atau *green campus*.
- h. Kebijakan penggunaan media sosial.
- i. Regulasi/kebijakan pelampauan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang kemahasiswaan.
- j. Regulasi/kebijakan dan POB penyelenggaraan kegiatan kompetisi/lomba oleh ORMAWA/UKM.
- k. Regulasi/kebijakan dan POB layanan kemahasiswaan inklusif bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK).



Keterangan¹⁾:

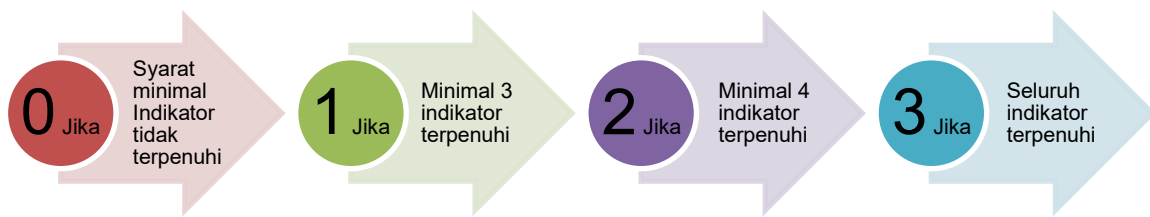
- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Dokumen yang diunggah minimal terdiri atas halaman depan, daftar isi, dan/atau bagian terkait/relevan. Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa regulasi tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

2. Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan

a. Pengelolaan

Indikator penilaian pada aspek pengelolaan beasiswa/bantuan biaya pendidikan, meliputi ²⁾:

- 1) SK pengelola/unit pengelola beasiswa/SK penyaluran/distribusi beasiswa.
- 2) Dokumen kerjasama (MoU/MoA/IA) dengan mitra pemberi beasiswa.
- 3) Prosedur Operasional Baku (POB) pengajuan, pengelolaan, dan pencairan beasiswa.
- 4) Laporan pengelolaan, penyaluran, dan distribusi beasiswa.
- 5) Laporan pembinaan dan pengembangan kompetensi mahasiswa penerima beasiswa.
- 6) Penggunaan sistem informasi untuk pengelolaan, penyaluran, dan distribusi beasiswa.



Keterangan²⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Dokumen yang diunggah minimal terdiri atas halaman depan, daftar isi, dan/atau bagian terkait/relevan. Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang pada rentang tanggal dan tahun pelaporan sesuai ketentuan.

b. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa NonAPBN

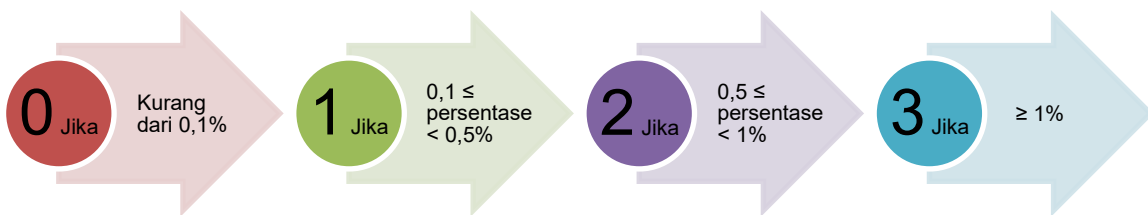
Indikator penilaian pada aspek jumlah mahasiswa penerima beasiswa NonAPBN, meliputi ³⁾:

- 1) Surat Keterangan/rekap penerima beasiswa dana NonAPBN.
- 2) Surat Keterangan jumlah mahasiswa aktif sarjana (S1) dan diploma (D4/D3/D2/D1)

Rumus:

$$\text{persentase penerima} = \frac{\text{total penerima beasiswa Non APBN}}{\text{total mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi}}$$

Skor



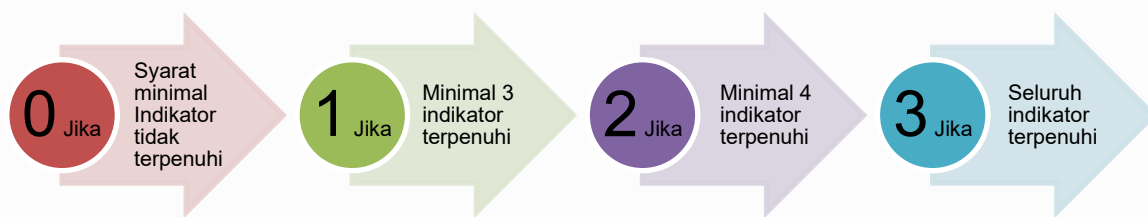
Keterangan³⁾:

- Unggah dokumen dalam bentuk URL surat keputusan/keterangan/rekap penerima beasiswa beserta lampiran daftar nama mahasiswa penerima beasiswa dari dana Non APBN (per jenis atau sumber beasiswa)
- Unggah dokumen jumlah mahasiswa aktif (S1/D4/D3/D2/D1) dihitung pada tahun pemeringkatan yang ditandatangani pejabat berwenang.
- Mahasiswa jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tidak dihitung.

3. Layanan Kesehatan

Indikator penilaian pada aspek asuransi kesehatan, meliputi ⁴⁾:

- a. Surat keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa.
- b. POB layanan kesehatan mahasiswa.
- c. Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa.
- d. Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa.
- e. Terdapat unit transportasi (*ambulance*) milik perguruan tinggi dan/atau memiliki kerja sama pengelolaan.
- f. Laporan layanan kesehatan mahasiswa.

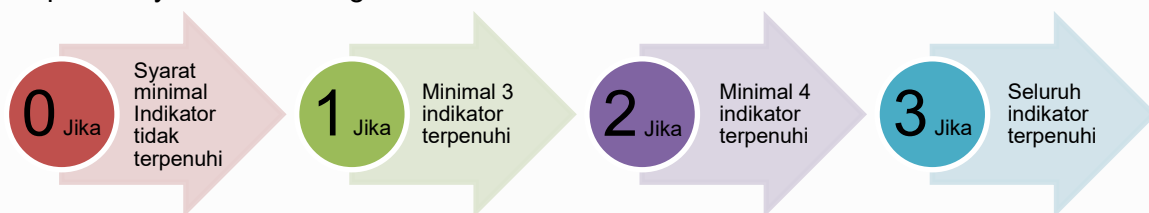
Keterangan⁴⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, foto dari berbagai sisi, surat tanda kepemilikan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa surat keputusan/prosedur tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

4. Konseling Mahasiswa

Indikator penilaian pada aspek konseling mahasiswa, meliputi ⁵⁾:

- a. Gedung/ruangan khusus layanan konseling mahasiswa.
- b. Panduan dan/atau POB konseling mahasiswa.
- c. Surat Keputusan pengelola unit konseling mahasiswa.
- d. Kualifikasi dan ketersediaan SDM sebagai konselor.
- e. Sistem informasi untuk layanan konseling secara daring.
- f. Laporan layanan konseling mahasiswa.

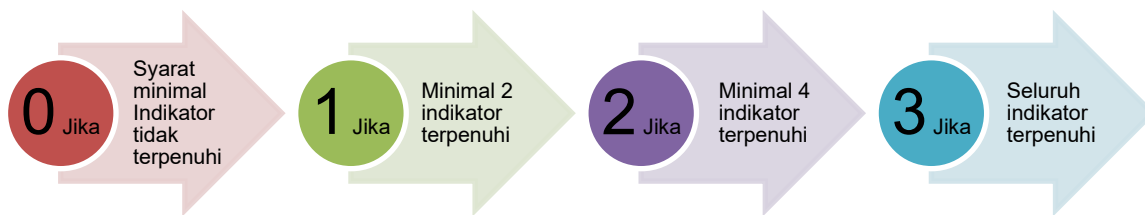
Keterangan⁵⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, foto dari berbagai sisi, surat tanda kepemilikan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.
- Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa surat keputusan/prosedur tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

5. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi

Indikator penilaian pada aspek program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi, meliputi ⁶⁾:

- a. Gedung/ruangan khusus pengelola pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.
- b. Surat Keputusan unit pengelola pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.
- c. Panduan dan/atau POB pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.
- d. Program terstruktur tentang pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.
- e. Laporan pelaksanaan pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.



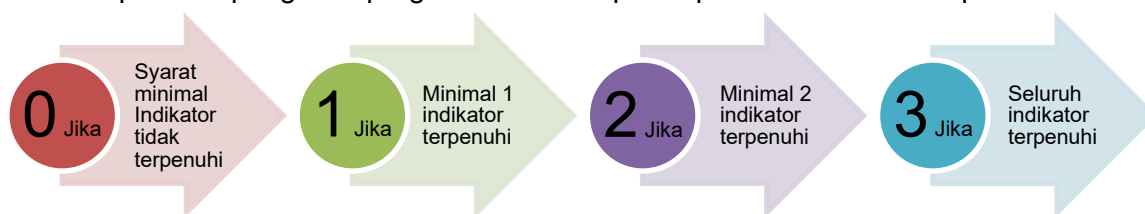
Keterangan⁶⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.
- Dokumen yang diunggah minimal terdiri atas halaman depan, daftar isi, dan/atau bagian terkait/relevan. Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang.
- Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa surat keputusan/prosedur tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

6. Pencegahan dan Penanganan Anti Intoleransi, Anti Perundungan, atau Anti Korupsi

Indikator penilaian pada aspek program pembinaan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, atau anti korupsi mahasiswa, meliputi ⁷⁾:

- a. Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan pembinaan anti intoleransi.
- b. Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan pembinaan anti perundungan.
- c. Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan pembinaan anti korupsi mahasiswa.



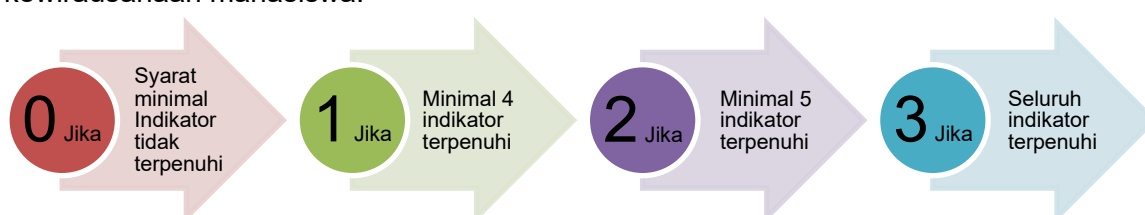
Keterangan⁷⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.
- Dokumen yang diunggah minimal terdiri atas halaman depan, daftar isi, dan/atau bagian terkait/relevan.
- Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa surat keputusan/prosedur tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

7. Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa

Indikator penilaian pada aspek program pembinaan kewirausahaan mahasiswa, meliputi ⁸⁾:

- a. Surat Keputusan unit pengelola kewirausahaan mahasiswa.
- b. Program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
- c. Menyelenggarakan seminar dan/atau kuliah umum kewirausahaan.
- d. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan atau diklat kewirausahaan.
- e. Menyelenggarakan/terdapat dokumen kerjasama magang kewirausahaan.
- f. Tersedia sarana inkubasi bisnis atau sarana display/galeri/etalase produk (*offline/online*) kewirausahaan mahasiswa.



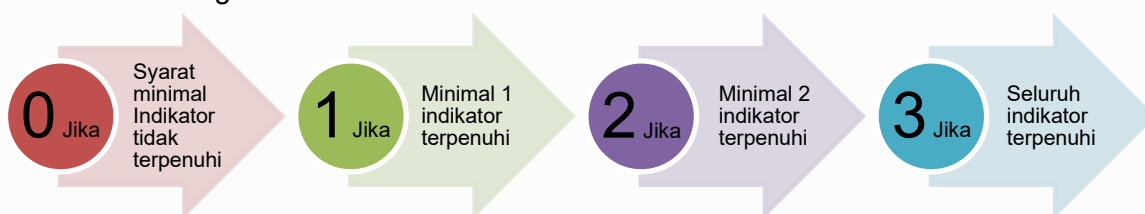
Keterangan⁸⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, foto dari berbagai sisi, laporan akademik pelaksanaan kegiatan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.
- Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa surat keputusan/POB tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

8. Pembinaan Karakter, Bela Negara, atau Wawasan Kebangsaan

Indikator penilaian pada aspek program pembinaan karakter, bela negara, atau wawasan kebangsaan mahasiswa, meliputi ⁹⁾:

- Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan kegiatan pembinaan karakter.
- Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan kegiatan pembinaan bela negara.
- Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan kegiatan pembinaan nasionalisme dan wawasan kebangsaan.

Keterangan⁹⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.
- Dokumen yang diunggah minimal terdiri atas halaman depan, daftar isi, dan/atau bagian terkait/relevan.
- Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa surat keputusan/prosedur tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

B. Sumber Daya Manusia

1. Level Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan

Indikator penilaian pada aspek level kelembagaan bidang kemahasiswaan, meliputi ¹²⁾:

- Surat Keputusan tentang pengangkatan Wakil Rektor/Direktur/Wakil Direktur/Kasubdit/kepala bidang (sesuai dengan jenis perguruan tinggi) yang khusus mengelola bidang kemahasiswaan.
- Struktur organisasi pengelola bidang kemahasiswaan di perguruan tinggi.

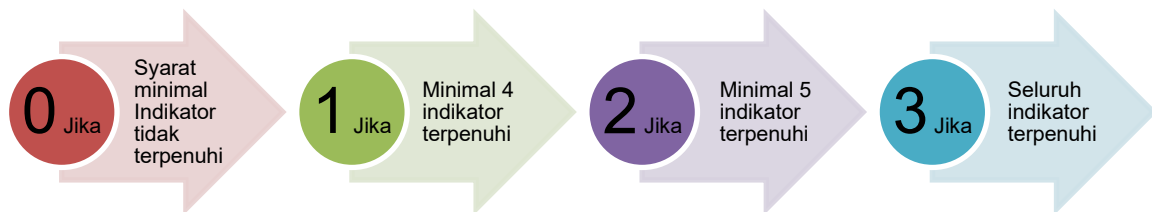
Keterangan¹²⁾:

- Unggah surat keputusan pengangkatan pengelola kemahasiswaan dan struktur organisasi bidang kemahasiswaan dalam bentuk URL.
- Catatan: Kabag/Koor. Sub. Koor/Kasi

2. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Kemahasiswaan

Indikator penilaian pada aspek tupoksi bidang Kemahasiswaan dan alumni, meliputi ¹³⁾:

- Pengembangan penalaran dan kreativitas.
- Kesejahteraan dan kewirausahaan.
- Minat, bakat, dan organisasi kemahasiswaan.
- Penyelarasan dan pengembangan karir.
- Pengembangan mental spiritual kebangsaan.
- Internasionalisasi.



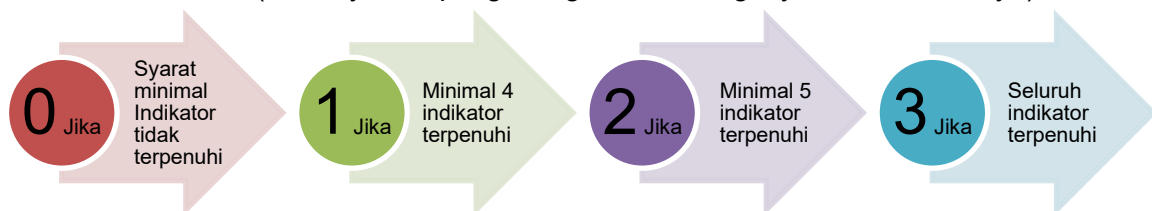
Keterangan¹³⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, program kerja, tugas pokok dan fungsi, peraturan, ketentuan, buku panduan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.
- Dokumen yang diunggah telah disahkan oleh pejabat berwenang dan terdapat keterangan bahwa surat keputusan tupoksi tersebut masih berlaku pada tahun pelaporan.

C. Prasarana dan Sarana

Indikator penilaian pada aspek prasarana dan sarana kegiatan kemahasiswaan, meliputi ¹⁴⁾:

- Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap ORMAWA/UKM.
- Terdapat portal/laman website bidang kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama perguruan tinggi.
- Terdapat prasarana sarana kegiatan/latihan mahasiswa untuk pengembangan minat, bakat, penalaran, kreativitas, kewirausahaan (misalnya fasilitas olahraga, teater seni, inkubator bisnis, dan lainnya)
- Terdapat prasarana sarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa.
- Terdapat peraturan/ketentuan/tata kelola penggunaan prasarana dan sarana bagi ORMAWA/UKM.
- Terdapat sistem informasi untuk pelaporan capaian kinerja/prestasi mahasiswa/ORMAWA/UKM.
- Terdapat fasilitas aksesibel dan tata kelola penggunaan prasarana dan sarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus (misalnya ramps, guiding block, ruang layanan, dan lainnya).



Keterangan¹⁴⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan, peraturan, ketentuan, buku panduan, foto dari berbagai sisi, surat tanda kepemilikan sarana prasarana, surat kerjasama sewa penggunaan sarana prasarana, laporan akademik pelaksanaan kegiatan, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.

D. Pembiayaan

Penilaian aspek pembiayaan merupakan alokasi anggaran kemahasiswaan yang dialokasikan oleh perguruan tinggi untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan (tidak termasuk beasiswa)¹⁵⁾:

Tabel 1. Skor Aspek Pembiayaan

NO	LEVEL PT	SKOR				KETERANGAN
		3	2	1	0	
1.	PTN BH	>=10%	10%-5%	5%-1%	<1%	dari BPPTN dan Dana Masyarakat Perguruan Tinggi
2.	PTN BLU	>=10%	10%-5%	5%-1%	<1%	dari DIPA PNBK Perguruan Tinggi
3.	PTN Satker	>=10%	10%-5%	5%-1%	<1%	dari BOPTN dan PNBK Perguruan Tinggi
4.	PTS	>=5%	5%-1%	1%	<1%	dari Anggaran Perguruan Tinggi

Rumus perhitungan alokasi dana kemahasiswaan:

$$\text{persentase alokasi anggaran} = \frac{\text{total anggaran kemahasiswaan}}{\text{total anggaran institusi PT}}$$

Keterangan¹⁵⁾:

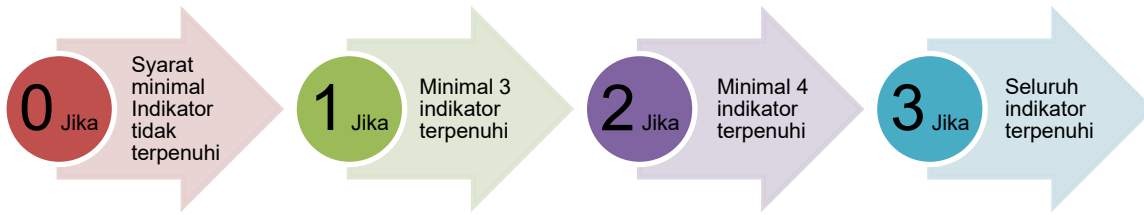
- Unggah daftar ringkas total anggaran dana institusi perguruan tinggi yang telah diolah dari dokumen perencanaan keuangan dengan melampirkan dokumen RKAKL, RKPT atau sejenisnya yang telah disahkan dalam bentuk URL.
- Unggah daftar ringkas total realisasi dana yang dialokasikan untuk kegiatan kemahasiswaan sesuai kriteria yang dipersyaratkan dan telah disahkan oleh pejabat yang berwenang terkait dengan perencanaan anggaran atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.

E. Regulasi Penghargaan Capaian Prestasi Mahasiswa

Indikator penilaian pada aspek regulasi prestasi, meliputi ¹⁶⁾:

1. Terdapat peraturan dan/atau buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa.
2. Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa.
3. Terdapat peraturan dan/atau buku panduan pengakuan dan penyetaraan prestasi/capaian mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dengan kredit (sks) dan nilai akademik mahasiswa.
4. Terdapat peraturan dan/atau buku panduan pelaksanaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
5. Terdapat peraturan dan/atau buku panduan penghargaan bagi mahasiswa atas capaian dalam kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa (prestasi, kewirausahaan, keorganisasian, keikutsertaan dalam pengembangan diri).

6. Terdapat sistem informasi untuk pendataan dan pengelolaan capaian prestasi mahasiswa.



Keterangan¹⁶⁾:

- Unggah dokumen pendukung dalam bentuk URL berupa surat keputusan pemberian penghargaan prestasi, peraturan pimpinan perguruan tinggi, panduan/pedoman, atau dokumen pendukung lain yang membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang disyaratkan.

BAB III

PENILAIAN KOMPETISI MANDIRI

A. Kriteria Kegiatan Mandiri

Kegiatan mandiri yang dilaporkan merupakan kegiatan kompetisi/lomba yang diselenggarakan secara mandiri oleh perguruan tinggi/asosiasi perguruan tinggi, atau lembaga yang memiliki kredibilitas dalam menyelenggarakan kompetisi/lomba dengan sumber pendanaan secara mandiri tanpa bantuan dari Belmawa Kemdiktisaintek. Pada penilaian kegiatan mandiri terdiri atas:

1. Level Kompetisi:

- a. **Tingkat Kabupaten/Kota**, mahasiswa dan perguruan tinggi peserta kompetisi berasal dari 1 kabupaten/kota yang sama.
- b. **Tingkat Provinsi**, mahasiswa dan perguruan tinggi peserta kompetisi berasal dari 1 provinsi yang sama.
- c. **Tingkat Nasional**, mahasiswa dan perguruan tinggi peserta kompetisi berasal dari minimal 2 provinsi yang berbeda.
- d. **Tingkat Internasional**, mahasiswa dan perguruan tinggi peserta kompetisi berasal dari minimal 2 negara yang berbeda.

2. Pelaksanaan Kompetisi:

- a. **Online/Daring Penuh**: Kegiatan yang dilaksanakan dan diikuti oleh perguruan tinggi/mahasiswa secara daring/online mulai dari pendaftaran sampai dengan mendapatkan hasil akhir.
- b. **Onsite/Luring/Hybrid**: Kegiatan yang dilaksanakan dan diikuti oleh perguruan tinggi/mahasiswa secara *onsite*/luring penuh mulai dari pendaftaran sampai dengan mendapatkan hasil akhir dan/atau secara hybrid dengan tahap awal pendaftaran dan seleksi secara daring dan kompetisi akhir/final secara onsite/luring.

3. Kategori Kompetisi:

- a. **Riset dan Inovasi**: Kategori prestasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya inovatif yang diraih oleh mahasiswa, pada kategori ini terdapat dua sub kategori yaitu:
 - 1) **STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics)**: Prestasi mahasiswa yang diraih dalam bidang ilmu fisika, kimia, biologi, data sains, siber sekuriti, teknik mesin, industri, matematika, ilmu kesehatan, dan bidang lain yang terkait.
 - 2) **SSH (Social Sciences and Humanities)**: Prestasi mahasiswa yang diraih dalam bidang ilmu sosial seperti manajemen, akuntansi, ekonomi, kewirausahaan, pendidikan, dan bidang lain yang terkait.
- b. **Seni Budaya**: Kategori prestasi dalam bidang seni dan budaya mahasiswa.
- c. **Olahraga**: Kategori prestasi dalam bidang olahraga yang diraih oleh mahasiswa.
- d. **Minat Khusus**: kategori prestasi yang mewadahi bakat dan minat khusus mahasiswa dalam bidang kesukarelaan, pecinta alam, kepramukaan, resimen mahasiswa (menwa), dan kegiatan kompetisi lain yang menumbuhkan kesadaran berbangsa, bernegara, kecintaan terhadap tanah air dan sesama.

B. Skor Capaian Prestasi Mandiri

1. Tingkat Kabupaten/Kota

Kriteria pemberian skor capaian prestasi mahasiswa tingkat kabupaten/kota sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Kabupaten/Kota

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONLINE/DARING		SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONSITE/LURING/HYBRID	
		INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara I				
	< 5 PT	22	27	31	36
	≥ 5 PT	24	30	34	40
2	Juara II				
	< 5 PT	19	23	26	31
	≥ 5 PT	20	26	30	34
3	Juara III				
	< 5 PT	15	19	22	26
	≥ 5 PT	17	21	24	28
4	Juara Harapan I				
	< 5 PT	12	15	17	20
	≥ 5 PT	13	17	19	22
5	Juara Harapan II				
	< 5 PT	9	12	14	16
	≥ 5 PT	10	13	16	18
6	Juara Harapan III				
	≥ 5 PT	7	9	10	12
	< 5 PT	8	10	12	14
7	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum				
	< 5 PT	3	5	6	7
	≥ 5 PT	4	6	7	8
8	Peserta				
	< 5 PT	2	3	4	4
	≥ 5 PT	3	5	6	7

2. Tingkat Provinsi

Kriteria pemberian skor capaian prestasi mahasiswa tingkat provinsi sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Provinsi

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONLINE/DARING		SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONSITE/LURING/HYBRID	
		INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara I				
	< 7 PT	30	37	42	50
	≥ 7 PT	33	41	47	55
2	Juara II				
	< 7 PT	26	32	36	43
	≥ 7 PT	28	35	40	47

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONLINE/DARING		SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONSITE/LURING/HYBRID	
		INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK
3	Juara III				
	< 7 PT	21	26	30	36
	≥ 7 PT	23	29	33	39
4	Juara Harapan I				
	< 7 PT	17	21	24	29
	≥ 7 PT	19	24	27	32
5	Juara Harapan II				
	< 7 PT	13	17	19	23
	≥ 7 PT	15	19	22	26
6	Juara Harapan III				
	< 7 PT	10	13	15	18
	≥ 7 PT	12	15	18	21
7	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum				
	< 7 PT	5	7	8	9
	≥ 7 PT	6	8	9	11
8	Peserta				
	< 7 PT	3	4	5	6
	≥ 7 PT	5	7	8	9

Keterangan:

- Data mahasiswa peraih gelar juara/partisipasi kejuaraan disinkronisasikan dengan pangkalan data dikti (PD-Dikti) aktif pada periode penyelenggaraan kegiatan kejuaraan.

3. Tingkat Nasional

Kriteria pemberian skor capaian prestasi mahasiswa tingkat nasional sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Nasional

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONLINE/DARING		SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONSITE/LURING/HYBRID	
		INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara I				
	< 10 PT	46	57	65	76
	≥ 10 PT	51	63	72	85
2	Juara II				
	< 10 PT	40	50	57	67
	≥ 10 PT	44	55	63	74
3	Juara III				
	< 10 PT	33	41	47	55
	≥ 10 PT	36	45	51	60
4	Juara Harapan I				
	< 10 PT	26	33	38	45
	≥ 10 PT	29	36	42	49
5	Juara Harapan II				

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONLINE/DARING		SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONSITE/LURING/HYBRID	
		INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK
	< 10 PT	20	26	30	36
	≥ 10 PT	23	29	33	39
6	Juara Harapan III				
	< 10 PT	15	20	23	28
	≥ 10 PT	18	23	26	31
7	Apresiasi Kejuaaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum				
	< 10 PT	8	10	12	14
	≥ 10 PT	9	12	14	16
8	Peserta				
	< 10 PT	8	10	12	14
	≥ 10 PT	5	6	8	9

Keterangan:

- Data mahasiswa peraih gelar juara/partisipasi kejuaraan disinkronisasikan dengan pangkalan data dikti (PD-Dikti) aktif pada periode penyelenggaraan kegiatan kejuaraan.

4. Tingkat Internasional

Kriteria pemberian skor capaian prestasi mahasiswa tingkat internasional sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Internasional

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONLINE/DARING		SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONSITE/LURING/HYBRID	
		INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara I				
	< 7 Negara	55	69	79	90
	≥ 7 Negara	60	75	85	100
2	Juara II				
	< 7 Negara	48	60	69	80
	≥ 7 Negara	52	65	75	88
3	Juara III				
	< 7 Negara	40	50	58	67
	≥ 7 Negara	44	55	63	74
4	Juara Harapan I				
	< 7 Negara	32	40	46	54
	≥ 7 Negara	36	45	52	60
5	Juara Harapan II				
	< 7 Negara	26	32	37	43
	≥ 7 Negara	29	36	41	48
6	Juara Harapan III				
	< 7 Negara	20	25	29	34
	≥ 7 Negara	23	29	33	38
7	Apresiasi Kejuaaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum				
	< 7 Negara	10	13	15	17

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONLINE/DARING		SKOR PRESTASI KEGIATAN MANDIRI ONSITE/LURING/HYBRID	
		INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK
	≥ 7 Negara	12	15	17	19
8	Peserta				
	< 7 Negara	10	13	15	17
	≥ 7 Negara	7	8	9	10

Keterangan:

- Data mahasiswa peraih gelar juara/partisipasi kejuaraan disinkronisasikan dengan pangkalan data dikti (PD-Dikti) aktif pada periode penyelenggaraan kegiatan kejuaraan.
- Kegiatan internasional yang memuat judul kegiatan *"invention"*, *"innovation"*, *"exhibition"*, *"convention"* tidak diakui sebagai kategori kompetisi internasional namun dapat dilaporkan pada kategori rekognisi nonkompetisi (seminar).

C. Kriteria Penilaian Capaian Prestasi Mandiri

1. Kategori Tingkat dan Skor Prestasi

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 6. Syarat Pemberian Indeks Kategori Peraih Juara

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat/piala/medali yang dikeluarkan oleh resmi oleh panitia penyelenggara*)	70%
2	URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar atau Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) atau surat undangan/invitasi kejuaraan/leaflet informasi lomba yang dapat digunakan untuk membuktikan secara valid dan meyakinkan level kompetisi (kabupaten/kota, provinsi, nasional, regional, atau internasional) dan jumlah perguruan tinggi peserta kompetisi sesuai dengan kriteria penilaian. Kriteria ini menjadi kunci prasyarat sebagai pembuktian validitas klaim yang dilaporkan, apabila tidak dapat dibuktikan dan meyakinkan maka indeks penilaian diturunkan menjadi 40% dari total nilai 100%.	30%
3	Surat tugas peserta bersama dosen pendamping atau mencantumkan surat keterangan resmi dari institusi terkait dosen pembimbing/pendamping dari tim/individu pada kompetisi mandiri.	URL File
JUMLAH		100%

Keterangan/ketentuan pemberian indeks penilaian prestasi kategori peraih juara:

- Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui. Jika kejuaraan tersebut tidak merilis sertifikat dan hanya memberikan piala/medali, maka piala/medali harus di foto se jelas mungkin agar bisa terbaca dan meyakinkan tim verifikasi bahwa prestasi kejuaraan yang diraih benar adanya sehingga data verifikasi valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Foto piala/medali diambil dari berbagai sisi (minimal 3 sisi) yang ditata pada dokumen disertai keterangan dan diunggah dalam bentuk file PDF, dan URL dokumen tersebut disematkan pada sistem.

- b. URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara serta terdapat informasi pemenang atau perolehan gelar juara dengan identitas mahasiswa yang jelas. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- c. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti kejuaraan lain dari panitia kepada peserta yang memperoleh juara. Foto UPP harus terdapat background atau backdrop atau tulisan pada saat kejuaraan yang meyakinkan atau menandakan sebuah kejuaraan yang diikuti. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.
- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan dan surat tugas atau surat izin tersebut disertakan dosen pendamping. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan undangan, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan undangan kejuaraan yang diselenggarakan.
- e. Jumlah provinsi dan jumlah perguruan tinggi peserta dibuktikan dengan rilis pengumuman atau bukti pendukung lain yang dapat meyakinkan.
- f. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

BAB IV

PENILAIAN REKOGNISI NONKOMPETISI

A. Kriteria Rekognisi Non Kompetisi

Rekognisi nonkompetisi untuk mahasiswa jenjang merupakan sebuah capaian yang diraih oleh mahasiswa aktif jenjang sarjana (S1) dan diploma (D4/D3/D2/D1) pada sebuah perguruan tinggi yang diberikan oleh pemerintah, asosiasi, komunitas, organisasi, atau masyarakat yang memiliki legalitas kewenangan untuk memberikan pengakuan/rekognisi. Rekognisi yang diakui dalam SIMKATMAWA adalah sebagai berikut ²⁰⁾:

1. **Karya teknologi tepat guna, seni budaya, dan produk kreatif.** Produk diperoleh dari aktivitas mahasiswa nonkompetisi dalam bentuk karya/kreasi yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan/atau masyarakat atau bukan produk luaran dari sebuah proses kompetisi dalam berbagai bidang dan/atau level. Pelaporan karya mahasiswa yang diakui adalah tiga produk aktivitas yaitu: a. Produk Teknologi tepat guna, b. Produk Seni dan Budaya, dan c. Produk Kreatif Dunia Usaha dan Industri.
2. **Sertifikat kompetensi nasional dan/atau internasional.** Sertifikasi kompetensi dilakukan secara sistematis dan objektif melalui serangkaian proses asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja nasional dan internasional. Sertifikat kompetensi dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kredibilitas, legalitas, dan kewenangan untuk memberikan sebuah pengakuan atas kompetensi mahasiswa. Lembaga pemberi sertifikat kompetensi bukan merupakan lembaga pelatihan kompetensi.
3. **Juri/Pelatih/Wasit.** Juri/pelatih/wasit dalam sebuah kompetisi kabupaten/kota, provinsi, nasional, atau internasional yang diselenggarakan resmi oleh BELMAWA atau mandiri oleh perguruan tinggi, asosiasi, club, atau lembaga lain yang dapat membuktikan kredibilitas sebagai pemberi pengakuan/rekognisi nonkompetisi. Lisensi/lulus pelatihan sebagai juri/pelatih/wasit juga dapat dilaporkan meskipun mahasiswa pemegang lisensi tersebut belum bertugas dalam sebuah kompetisi.
4. **Keynote speaker conference nasional/internasional.** Keynote speaker dalam sebuah seminar/conference di tingkat nasional atau internasional yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, asosiasi, club, atau lembaga lain yang dapat menerbitkan prosiding ber-ISBN. Kegiatan conference minimal diikuti oleh peserta mahasiswa dari 5 perguruan tinggi.
5. **Keynote speaker workshop/pelatihan/bimbingan teknis nasional/internasional.** Workshop/pelatihan/bimbingan teknis diselenggarakan oleh perguruan tinggi, asosiasi, club, atau lembaga lain yang orientasi kegiatan untuk pengembangan bakat, minat, dan kompetisi mahasiswa. Kegiatan yang diselenggarakan bukan untuk persiapan mengikuti sebuah kompetisi pada berbagai level atau tingkat. Kegiatan workshop/pelatihan/bimbingan teknis minimal diikuti oleh peserta mahasiswa dari 5 perguruan tinggi.
6. **Peserta pameran karya seni.** Karya seni yang dipamerkan adalah karya original berupa lukisan, poster, kriya, dan produk karya seni lain. Pameran dilaksanakan oleh perguruan tinggi,

asosiasi, club atau lembaga lain yang memiliki kredibilitas menyelenggarakan pameran di tingkat provinsi/nasional/internasional yang diikuti oleh minimal 3 perguruan tinggi.

7. **Karya cipta lagu dan/atau seni tari.** Karya yang telah dipublikasikan atau dipentaskan pada sebuah pagelaran dimana karya cipta lagu dan/atau seni tari tersebut merupakan ciptaan mahasiswa (bukan karya dosen) dan mendapatkan/telah memiliki sertifikat hak kekayaan intelektual dengan nama pertama adalah mahasiswa.
8. **Penulis buku.** Buku yang ditulis oleh mahasiswa sebagai nama pertama dan telah terdaftar atau memiliki ISBN dan telah dipublikasikan/dapat diakses/dibeli secara online. Buku yang ditulis merupakan buku karya tulis sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa.
9. **Paten/Paten Sederhana.** Paten merupakan hak kekayaan intelektual atas karya kreatif mahasiswa sebagai nama pertama atau pemilik paten/paten sederhana dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat.
10. **Publikasi artikel ilmiah.** Publikasi karya ilmiah mahasiswa yang diterbitkan di jurnal terakreditasi nasional minimal sinta 3 dan/atau jurnal internasional bereputasi minimal scopus Q4 sebagai penulis pertama.
11. **Duta (*Brand Ambassador*).** Menjadi duta (*brand ambassador*) yang dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun pemerintah nasional.

B. Skor Rekognisi Nonkompetisi

Tabel 7. Bobot Penilaian Rekognisi Nonkompetisi

No.	Rekognisi Nonkompetisi	Bobot
1	Karya teknologi tepat guna, seni budaya, dan produk kreatif	70
2	Sertifikat kompetensi	30
3	Juri/Pelatih/Wasit	
	a. Olahraga	60
	b. Nonolahraga	20
4	<i>Keynote speaker conference</i>	65
5	<i>Keynote speaker workshop/pelatihan/bimbingan teknis</i>	50
6	Pameran karya seni	55
7	Karya cipta lagu dan/atau seni tari	60
8	Penulis buku	75
9	Paten/Paten Sederhana	90
10	Publikasi artikel ilmiah	80
11	Duta (<i>Brand Ambassador</i>)	30

Pada kategori rekognisi nonkompetisi klaim pengakuan perolehan tidak serta merta mendapatkan skor sesuai tingkat pengakuan rekognis nonkompetisi. Namun perlu validasi dan pemberian indeks pada pengakuan rekognis nonkompetisi. Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 8. Indeks Level Capaian

No.	Level Rekognisi	Indeks Level
1	Provinsi	0.5
2	Nasional	0.8
3	Internasional	1

Tabel 9. Indeks Kompleksitas Capaian

No.	Karakter Capaian	Indeks Kompleksitas
1	Validasi internal/lokal	0.2
2	Kurasi eksternal/asosiasi	0.5
3	Asesmen Ketat/Peer review nasional	0.8
4	Asesmen Ketat/Peer review internasional	1

Tabel 10. Indeks Dampak Capaian

No.	Dampak Nyata	Indeks Dampak
1	Terbatas (sekadar pengakuan)	0.1
2	Digunakan di internal perguruan tinggi	0.3
3	Digunakan/dimanfaatkan masyarakat lokal	0.5
4	Digunakan/dimanfaatkan dunia usaha/industri	0.7
3	Berkelanjutan / diadopsi luas / MoU resmi / menjadi kebijakan publik atau nasional	1

Keterangan²⁰⁾:

- Unggah URL dari dokumen berupa sertifikat atau piagam penghargaan/rekognis nonkompetisi, bukti dokumentasi berupa cover buku, dan kartu tanda mahasiswa, nomor ISBN, atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan dalam pemberian indeks penilaian kategori rekognisi nonkompetisi.

Tabel 11. Syarat pemberian indeks kategori rekognisi nonkompetisi

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS Validitas Bukti
1	Pindaian sertifikat apresiasi atas sebuah karya yang dikeluarkan oleh penyelenggara atau pemberi apresiasi penghargaan *).	70%
2	Foto penyerahan sertifikat apresiasi, foto pameran/pagelaran, foto kegiatan, atau foto/dokumen karya yang diapresiasi*) atau URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar, atau Pindaian surat undangan/invitasi, undangan kegiatan, undangan sebagai pembicara, atau surat tugas dari institusi PT*) yang dapat digunakan untuk membuktikan secara valid dan meyakinkan level rekognisi dan indeks pengali sesuai dengan kriteria penilaian. Kriteria ini menjadi kunci prasyarat sebagai pembuktian validitas klaim yang dilaporkan, apabila tidak dapat dibuktikan dan meyakinkan maka indeks penilaian diturunkan menjadi 40% dari total nilai 100%.	30%
JUMLAH		100%

Keterangan²⁰⁾:

Ketentuan pemberian indeks penilaian rekognisi nonkompetisi ditentukan sebagai berikut:

- Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara.
- URL yang dituliskan adalah URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi pemberian rekognisi atau URL informasi pada media sosial dari panitia pemberi rekognisi, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan rekognisi yang diselenggarakan/diberikan/diterbitkan. URL digunakan untuk menelusuri bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara.
- Foto penyerahan sertifikat apresiasi, foto pameran/pagelaran, foto kegiatan, atau foto/dokumen karya yang diapresiasi merupakan dokumen pendukung yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memastikan bahwa klaim pengakuan/apresiasi benar-benar diperoleh oleh mahasiswa.
- Pindaian surat undangan/invitasi, undangan kegiatan, undangan sebagai pembicara diperoleh dari penyelenggara kegiatan atau pemberi pengakuan/apresiasi atau dapat juga mengunggah surat tugas atau surat izin atau bukti surat keterangan lain yang dikeluarkan oleh institusi perguruan tinggi kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok dalam upaya peraih sebuah pengakuan/apresiasi penghargaan yang termasuk dalam kategori rekognisi nonkompetisi berupa URL.
- Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

Skor Rekognisi Nonkompetisi dihitung dengan formula:

Skor Nonkompetisi = Bobot × Indeks Level × Indeks Kompleksitas × Indeks Dampak × Indeks Validitas Bukti

BAB V

TUAN RUMAH KOMPETISI MANDIRI

A. Kriteria Penyelenggara Kompetisi Mandiri (Klaim Tuan Rumah) Kegiatan Kejuaraan

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengakui penyelenggaraan kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk dimasukkan ke SIMKATMAWA. Kriteria pelaporan meliputi:

1. Kegiatan kejuaraan telah terselenggara minimal 1 kali kegiatan (maksimum 1 tahun 1 kali kegiatan) dengan mengunggah URL yang berisi bukti laporan kegiatan penyelenggaraan mencakup:
 - a. Cover
 - b. Lembar pengesahan
 - c. Bagian pendahuluan (minimal terdapat latar belakang, tujuan, manfaat, indikator keberhasilan)
 - d. Bagian pelaksanaan kegiatan (minimal terdapat persiapan, pelaksanaan, kendala dan solusi, evaluasi dan tindak lanjut)
 - e. Bagian penutup (minimal terdapat kesimpulan dan saran)
 - f. Lampiran berisi foto pelaksanaan kegiatan minimal 3 foto yang terdapat tulisan dan identitas perguruan tinggi, foto upacara penyerahan penghargaan minimal 3 foto, daftar hadir peserta dan informasi perguruan tinggi, daftar hadir juri, daftar hadir panitia, daftar perguruan tinggi peserta, berita acara perolehan/penyerahan juara, surat izin penyelenggaraan kegiatan.
2. URL website penyelenggara setiap tahun. (Skor sama dengan penyelenggara).
3. Setiap penyelenggara kegiatan lomba/kompetisi mengunggah URL berisi bukti laporan kegiatan yang disahkan oleh pejabat berwenang.

B. Kriteria Penyelenggara Kompetisi Mandiri yang terverifikasi SIMKATMAWA

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengakui penyelenggaraan kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk dimasukkan ke SIMKATMAWA. Perguruan tinggi yang telah terverifikasi, berhak memasukkan semua capaian juara dari semua perguruan tinggi di laman SIMKATMAWA selama kurang lebih 3 tahun berturut-turut dengan Kriteria pelaporan meliputi:

1. Kegiatan kompetisi yang diusulkan pernah diselenggarakan oleh perguruan tinggi di level universitas, fakultas, dan departemen minimal 3 kali secara berturut-turut (maksimum 1 tahun 1 kali kegiatan) dengan mengunggah URL dengan isi bukti laporan kegiatan penyelenggaraan mencakup:
 - a. Cover
 - b. Lembar pengesahan
 - c. Bagian pendahuluan (minimal terdapat latar belakang, tujuan, manfaat, indikator keberhasilan)
 - d. Bagian pelaksanaan kegiatan (minimal terdapat persiapan, pelaksanaan, kendala dan solusi, evaluasi dan tindak lanjut)
 - e. Bagian penutup (minimal terdapat kesimpulan dan saran)

- f. Lampiran berisi foto pelaksanaan kegiatan minimal 3 foto yang terdapat tulisan dan identitas perguruan tinggi, foto upacara penyerahan penghargaan minimal 3 foto, daftar hadir peserta dan informasi perguruan tinggi, daftar hadir juri, daftar hadir panitia, daftar perguruan tinggi peserta, berita acara perolehan/penyerahan juara, surat izin penyelenggaraan kegiatan.
 - g. Dapat membuktikan dengan valid jumlah peserta, jumlah provinsi, dan jumlah perguruan tinggi peserta kompetisi sesuai dengan kriteria ketentuan level provinsi, nasional, dan internasional dibuktikan dengan berita acara/pengumuman.
 - h. Dapat membuktikan dengan valid raihan juara dan transparansi nilai dari kompetisi yang diselenggarakan selama minimal 3 tahun berturut-turut dibuktikan dengan berita acara hasil kompetisi.
 - i. Sertifikat kejuaraan memuat informasi nama individu/kelompok mahasiswa, nama dosen pembimbing, level kejuaraan, nama kejuaraan, judul karya/kategori kompetisi, informasi jumlah peserta/perguruan tinggi, tanggal pelaksanaan, dan ditandatangani oleh pejabat/pimpinan perguruan tinggi selevel Rektor/Wakil Rektor/Direktur/Dekan.
2. URL website penyelenggara dan media sosial yang memuat informasi lomba secara spesifik setiap tahun.
 3. Setiap kegiatan mengunggah URL berisi bukti laporan kegiatan akademik yang disahkan oleh pejabat berwenang.

Keterangan: bagian ini dibuka setiap tahun/lebih awal dari masa pelaporan simkatmawa, lomba yang sudah terverifikasi, akan muncul list nama kompetisi yang tidak perlu dilaporkan oleh perguruan tinggi. Aturan ini berlaku untuk klaim capaian prestasi mulai tahun 2026,

C. Kriteria Penilaian Penyelenggaraan Tuan Rumah Kompetisi/Lomba

1. Kategori Penyelenggara Kegiatan/Kompetisi Mandiri

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 12. Syarat Pemberian Indeks Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian laporan pertanggungjawaban kegiatan yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT *)	70%
2	Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) atau URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau publikasi informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan atau Publikasi daftar nama peserta dan peraih gelar juara *)	30%
JUMLAH		100%

Keterangan/Pemberian indeks penilaian validitas data prestasi kategori penyelenggara kegiatan kejuaraan ditentukan dengan indikator dan tata cara penentuan atau pemberian indeks sebagai berikut:

- a. Surat keterangan izin penyelenggaraan kegiatan kejuaraan dikeluarkan oleh institusi PT ditandatangani dan disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan level kejuaraan dan level panitia penyelenggara yang menyelenggarakan kegiatan kejuaraan.
- b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan. URL yang disematkan bukan merupakan URL blog pribadi. URL yang disematkan merupakan URL lengkap pada detail informasi yang dapat langsung dibaca oleh tim verifikator.

- c. Panitia penyelenggara harus mempublikasikan daftar nama peserta dan daftar peraih gelar juara secara cetak atau online pada laman penyelenggara yang telah disahkan oleh panitia dan diketahui oleh pejabat yang berwenang di institusi PT.
- d. Laporan pertanggungjawaban kegiatan yang diunggah dalam bentuk URL dengan isi adalah halaman cover, halaman lembar pengesahan, abstrak atau ringkasan hasil kegiatan, daftar isi, dan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang terdapat backdrop atau background informasi kegiatan. (minimal dokumentasi 2 foto pelaksanaan, dan 1 dokumentasi foto UPP) yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT. Apabila unsur yang dipersyaratkan tidak terpenuhi, maka dokumen yang diunggah dalam bentuk URL tidak dapat diakui. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

D. Skor Tuan Rumah Penyelenggara Kompetisi Mandiri

Tabel 13. Skor Tuan Rumah Penyelenggara Kompetisi Mandiri

No.	Penyelenggara Kompetisi Mandiri	minat
1	Penyelenggara Kompetisi Mandiri	30
2	Penyelenggara Kompetisi Mandiri Terverifikasi	70

Keterangan²⁰⁾:

- Dihitung per kompetisi yang diselenggarakan

E. Hak dan Kewajiban Penyelenggara Kompetisi Mandiri terverifikasi SIMKATMAWA

1. Hak

Perguruan tinggi yang telah terverifikasi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) sebagai penyelenggara kompetisi mandiri berhak memperoleh pengakuan resmi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Hak Pengakuan Kompetisi, Kompetisi yang telah terverifikasi diakui secara nasional dan dicantumkan dalam daftar kompetisi terverifikasi Belmawa. Nama kompetisi akan muncul otomatis dalam sistem SIMKATMAWA dan tidak perlu dilaporkan ulang oleh perguruan tinggi peserta.
- b. Hak Pelaporan Capaian Prestasi, penyelenggara berhak dan diberi mandat untuk melaporkan seluruh capaian prestasi (juara) dari semua perguruan tinggi peserta ke SIMKATMAWA. Hak ini berlaku maksimal selama 3 (tiga) tahun berturut-turut sejak status verifikasi ditetapkan dimulai dari tahun 2025.
- c. Hak Kesetaraan Skor, Capaian prestasi dari kompetisi terverifikasi memperoleh skor setara dengan kompetisi nasional/internasional sesuai level dan kriteria SIMKATMAWA.
- d. Hak Reputasi dan Branding Institusi, Perguruan tinggi penyelenggara diakui sebagai tuan rumah resmi kompetisi mandiri berkualitas, yang berdampak pada peningkatan reputasi kelembagaan dengan menyertakan logo SIMKATMAWA.

2. Kewajiban

Perguruan tinggi penyelenggara wajib menjaga integritas, kualitas, dan keberlanjutan kompetisi dengan memenuhi kewajiban berikut:

- a. Kewajiban Administratif dan Pelaporan. Mengunggah URL dalam yang berisi laporan pertanggungjawaban kegiatan yang lengkap dan disahkan pejabat berwenang setiap penyelenggaraan kompetisi. Menyediakan URL website resmi dan/atau media sosial penyelenggara yang aktif dan memuat informasi kompetisi secara spesifik setiap tahun. Mengunggah bukti akademik dan administratif yang sah sesuai ketentuan SIMKATMAWA.

- b. Kewajiban Transparansi dan Akuntabilitas. Menjamin transparansi penilaian dan penentuan juara, dibuktikan dengan: Berita acara hasil kompetisi, Rekapitulasi nilai, Mempublikasikan daftar peserta dan peraih juara secara terbuka melalui media resmi penyelenggara.
- c. Kewajiban Menjaga Kualitas dan Netralitas. Menjaga netralitas juri dan panitia, bebas dari konflik kepentingan. Menjamin kompetisi dilaksanakan secara adil, objektif, dan profesional. Melakukan evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan pada setiap periode penyelenggaraan.
- d. Kewajiban Validitas Data. Menjamin keabsahan data terkait: Jumlah peserta, Jumlah perguruan tinggi, Jumlah provinsi/negara, dan Seluruh data harus dapat diverifikasi oleh tim Belmawa.
- e. Kewajiban melaksanakan kompetisi sesuai dengan perundang-undangan dan kepentingan nasional.

3. Ketentuan Lainnya

- a. Kompetisi yang didaftarkan tidak bersifat komersil.
- b. Kompetisi tidak mengandung tindak kekerasan, intimidasi, unsur SARA dan bentuk pelanggaran yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan norma, etika, atau nilai akademik.
- c. Apabila terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan dapat melaporkan melalui email: simkatmawa@kemdiktisaintek.go.id.

F. Prosedur Pelaporan Penyelenggara Kompetisi Mandiri yang terverifikasi Belmawa

- a. Perguruan tinggi mengajukan usulan kompetisi mandiri untuk diverifikasi melalui laman SIMKATMAWA.
- b. Usulan wajib melampirkan bukti penyelenggaraan minimal 3 (tiga) kali berturut-turut, dengan frekuensi maksimal 1 kali per tahun.
- c. Tim Belmawa melakukan verifikasi administratif dan substansi (wawancara dengan penyelenggara jika diperlukan).
- d. Kompetisi yang memenuhi syarat akan dipublikasikan pada *platform* SIMKATMAWA.
- e. Status verifikasi berlaku maksimal 3 tahun dan dievaluasi setiap tahun.
- f. Pelanggaran terhadap prinsip kualitas, netralitas, dan transparansi dapat menyebabkan: Pencabutan status verifikasi dan pembatalan pengakuan capaian prestasi.

BAB VI

PENILAIAN KOMPETISI BELMAWA

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi mahasiswa dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan berikut tidak perlu dilaporkan oleh institusi PT karena secara otomatis akan tercatat dan terukur pada sistem.

A. Tingkat Nasional

1. Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ONMIPA PT).
2. Debat Bahasa Inggris/*National University Debate Championship* (NUDC).
3. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).
4. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES).
5. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
6. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).
7. Kontes Robot Indonesia (KRI).
8. Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI).
9. Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK).
10. Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE).
11. Kontes Kapal Indonesia (KKI).
12. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI).
13. Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI).
14. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).
15. Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo.
16. Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).
17. Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN).
18. Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI).
19. Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS).
20. Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
21. Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (LPSMN).
22. Statistika Ria dan Festival Data Sains (Satria Data).
23. Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa).
24. Abdidaya Ormawa.
25. Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK).

B. Tingkat Internasional

1. Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/*World Debate Championship* (WUDC).
2. *International Mathematics Championship* (IMC).
3. Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (Universiade).
4. Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN).
5. ABU (*Asia-Pacific Broadcasting Union*) Robocon.
6. Robot Pemadam Api Internasional.
7. Robot Sepakbola Internasional.
8. SUKMALINDO.

C. Pelaksana Kegiatan

Tabel 14. Skor Tuan Rumah/Pelaksana Kegiatan

NO.	LEVEL/TINGKAT KEJUARAAN	SKOR
1	Internasional	500
2	Nasional	300

D. Skor Penilaian Kegiatan Direktorat Belmawa, Ditjen Dikti

Tabel 15. Skor Prestasi Kegiatan Kemahasiswaan Kemdiktisaintek

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1.	Olimpiade Nasional Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ON-MIPA PT)		
	➤ Juara I	95	-
	➤ Juara II	85	-
	➤ Juara III	75	-
	➤ <i>Honorable Mention</i> (HM) / Juara Harapan	65	-
	➤ Peserta Nasional	30	-
	➤ Peserta Wilayah	20	-
2.	Debat Bahasa Inggris/<i>National University Debate Championship</i> (NUDC)		
	➤ <i>Main Draw Champion</i>	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ <i>Best Speaker</i>	65	-
	➤ Peserta Nasional	-	35
	➤ Peserta Wilayah	-	25
	➤ <i>Novice Champion</i>	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ <i>Best Speaker</i>	65	-
	➤ Peserta Nasional	-	35
	➤ Peserta Wilayah	-	25

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
3.	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)		
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Pembicara Terbaik	65	-
	➤ Peserta Nasional	-	35
	➤ Peserta Wilayah	-	25
4.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)		
	➤ Juara I	95	-
	➤ Juara II	85	-
	➤ Juara III	75	-
	➤ Predikat Khusus	65	-
	➤ Finalis	30	-
5.	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)		
	➤ Proposal Didanai	-	30
	➤ PKM Award	-	30
6.	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)		
	➤ Juara Umum	-	50
	➤ Juara I Presentasi	-	100
	➤ Juara II Presentasi	-	90
	➤ Juara III Presentasi	-	80
	➤ Juara Favorit	-	70
	➤ Finalis	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
	➤ Juara I Poster	-	50
	➤ Juara II Poster	-	40
	➤ Juara III Poster	-	30
7.	Kontes Robot Indonesia (KRI)		
	➤ Juara Umum	-	50

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
8.	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)		
	➤ Juara Umum	-	50
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
9.	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)		
	➤ Juara Umum	-	50
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
10.	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)		
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
11.	Kontes Kapal Indonesia (KKI)		
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
12.	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)		
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
13.	Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)		
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
14.	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)		
	➤ Proposal Didanai	-	30
15.	Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo		
	➤ Terbaik I	-	100
	➤ Terbaik II	-	90
	➤ Terbaik III	-	80
	➤ Terbaik Harapan	-	70

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
16.	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)		
	➤ Juara I	95	100
	➤ Juara II	85	90
	➤ Juara III	75	80
	➤ Juara Harapan	65	70
	➤ Peserta	30	60
17.	Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) *)		
	➤ Juara Umum	-	50
	➤ Juara I	95	100
	➤ Juara II	85	90
	➤ Juara III	75	80
	➤ Juara Harapan	65	70
	➤ Peserta	30	60
18.	Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional*)		
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
19.	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)		
	➤ Juara I	95	100
	➤ Juara II	85	90
	➤ Juara III	75	80
	➤ Juara Harapan	65	70
	➤ Peserta	30	60
20.	Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)		
	➤ Juara I	-	100

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
21.	Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (LPSMN)		
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
22.	Statistika Ria dan Festival Data Sains (Satria Data)		
	➤ Juara Umum	-	50
	➤ Juara I	-	100
	➤ Juara II	-	90
	➤ Juara III	-	80
	➤ Juara Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
23.	Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)		
	➤ Proposal didanai	-	30
24.	Abdidaya Ormawa		
	➤ Terbaik I	-	100
	➤ Terbaik II	-	90
	➤ Terbaik III	-	80
	➤ Terbaik Harapan	-	70
	➤ Peserta	-	60

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	50
25.	Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK)		
	Terbaik I	-	100
	Terbaik II	-	90
	Terbaik III	-	80
	Terbaik IV	-	70
	Terbaik V	-	60
27.	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/<i>World Universities Debating Championship</i> (WUDC)		
	➤ EFL Champion	115	120
	➤ Juara II	105	110
	➤ Juara III	95	100
	➤ Best Speaker	85	90
	➤ Kontingen	75	80
	➤ ESL Champion	115	120
	➤ Juara II	105	110
	➤ Juara III	95	100
	➤ Best Speaker	85	90
	➤ Kontingen	75	80
28.	<i>International Mathematics Championship</i> (IMC)		
	➤ Gold	115	120
	➤ Silver	105	110
	➤ Bronze	95	100
	➤ <i>Honorable Mention</i> (HM)	85	90
	➤ Sertifikat	75	80
29.	Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (UNIVERSIADE)		
	➤ Gold	115	120
	➤ Silver	105	110
	➤ Bronze	95	100
	➤ Kontingen	75	80

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
30.	Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN/AUG)		
	➤ Gold	115	120
	➤ Silver	105	110
	➤ Bronze	95	100
	➤ Kontingen	75	80
31.	ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Robocon		
	➤ Gold	115	120
	➤ Silver	105	110
	➤ Bronze	95	100
	➤ Honorable Mention (HM)	85	90
	➤ Sertifikat	75	80
32.	Robot Pemadam Api Internasional		
	➤ Gold	115	120
	➤ Silver	105	110
	➤ Bronze	95	100
	➤ Honorable Mention (HM)	85	90
	➤ Sertifikat	75	80
33.	Robot Sepakbola Internasional		
	➤ Grand Champion	115	120
	➤ Gold	105	110
	➤ Silver	95	100
	➤ Bronze	85	90
	➤ Kontingen	75	80
34.	SUKMALINDO		
	Kontingen	75	80

Keterangan:

- Data mahasiswa peraih gelar juara/partisipasi kejuaraan disinkronisasikan dengan pangkalan data dikti (PD-Dikti) aktif pada periode penyelenggaraan kegiatan kejuaraan.

BAB VII

PENILAIAN

A. Perhitungan Nilai Komponen Manajemen Institusi

$$\text{Manajemen Institusi} = \frac{\text{Perolehan Skor Perguruan Tinggi}}{\text{Skor Maksimal Komponen Penilaian}} \times 100 \times 15\%$$

B. Perhitungan Nilai Komponen Kompetisi Mandiri

$$\text{Kompetisi Mandiri} = \frac{\text{Perolehan Skor Perguruan Tinggi}}{\text{Skor Maksimal Komponen Penilaian}} \times 100 \times 25\%$$

C. Perhitungan Nilai Komponen Rekognisi Nonkompetisi

$$\text{Nonkompetisi} = \frac{\text{Perolehan Skor Perguruan Tinggi}}{\text{Skor Maksimal Komponen Penilaian}} \times 100 \times 15\%$$

D. Perhitungan Nilai Komponen Kompetisi Belmawa

$$\text{Kompetisi Belmawa} = \frac{\text{Perolehan Skor Perguruan Tinggi}}{\text{Skor Maksimal Komponen Penilaian}} \times 100 \times 45\%$$

E. Akumulasi Perhitungan

Rumus perhitungan nilai akhir diakumulasi dari hasil penjumlahan skor/nilai akhir berskala 0-100 dengan komposisi persentase setiap komponen sebagai berikut:

Tabel 16. Nilai Akumulasi

No.	Komponen	Persentase
1	Manajemen Institusi	15%
2	Kegiatan Kompetisi Mandiri	25%
3	Kegiatan Rekognisi Nonkompetisi	15%
4	Prestasi Kemdiktisaintek	45%
Total		100%

Nilai SIMKATMAWA menggunakan skala 100 sebagai standar, yang artinya setiap aspek atau indikator yang dinilai memiliki rentang antara 0 hingga 100 poin. Semakin tinggi skor pada suatu indikator, semakin baik kinerja perguruan tinggi pada aspek tersebut. Setiap kategori memiliki bobot tertentu yang akan dikonversi ke skala 100. Pada akhirnya, skor total dari masing-masing kategori diakumulasi menjadi nilai keseluruhan. Nilai yang mendekati 100 menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki kinerja kemahasiswaan yang sangat baik, sedangkan nilai rendah menunjukkan aspek yang masih perlu ditingkatkan.

BAB VIII

PENUTUP

Panduan SIMKATMAWA ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk melaksanakan pelaporan dalam rangka penilaian pemeringkatan bidang kemahasiswaan. Kami mendorong dan mendukung perguruan tinggi dapat secara optimal melaporkan kegiatan kemahasiswaan baik berupa manajemen institusi atau kelembagaan kemahasiswaan, kegiatan-kegiatan kemahasiswaan kampus merdeka atau rekognisi nonkompetisi, dan prestasi kemahasiswaan dalam skala provinsi, nasional, maupun internasional baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh perguruan tinggi maupun yang diselenggarakan oleh Kemdiktisaintek.

Direktorat Belmawa, Ditjen Dikti memberikan apresiasi dan penghargaan kepada semua pihak yang mendukung penyelenggaraan pemeringkatan kegiatan kemahasiswaan demi terwujudnya peningkatan keperdulian PT kepada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan serta terus mendorong mahasiswa untuk mampu berdaya saing di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 serta mencetak generasi emas.



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



simkatmawa.kemdiktisaintek.go.id